

PEMANFAATAN GOOGLE FORM SEBAGAI ALAT EVALUASI PEMBELAJARAN PRAKTIS PAI

Muhammad Ridwan¹, Nur Azizah², Assadullah Arrauf³, Arifmiboy⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

¹Email Korespondensi: izah.mn1@gmail.com

Abstrak. Kegiatan evaluasi sering kali menjadi problematika baik dalam efektifitas dan efesiansinya. Kegiatan Evaluasi pembelajaran yang terjadi selama ini sudah memberikan bukti nyata bahwa dalam pelaksanaannya, guru memerlukan biaya yang cukup banyak karena harus memberikan lembaran soal kepada banyak siswa dan juga memakan waktu dalam pemeriksaan. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengkaji penggunaan Google form dalam membantu proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran saat ini mengingat pelaksanaan asesmen menggunakan google form sudah dilaksanakan di berbagai sekolah. rtikel ini menggunakan metode kajian literatur (library research). Hasil menunjukkan bahwa penggunaan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran menunjukkan potensi yang sangat baik dalam memberikan waktu yang efektif dan efisien dalam membuat soal. Selain itu, dengan menggunakan teknologi secara efektif, guru dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan digital yang penting untuk kesuksesan di era modern ini.

Kata Kunci: google form, evaluasi, pembelajaran

Abstract. Evaluation activities are often problematic both in their effectiveness and efficiency. The learning evaluation activities that have occurred so far have provided clear evidence that in its implementation, teachers need a lot of money because they have to give question sheets to many students and it is also time-consuming to check. This study aims to examine the use of Google forms in helping the process of implementing learning evaluations today considering that the implementation of assessments using Google forms has been carried out in various schools. This article uses the literature review method (library research). The results show that the use of Google Forms as a learning evaluation media shows excellent potential in providing effective and efficient time in making questions. In addition, by using technology effectively, teachers can help students develop digital skills that are essential for success in this modern era..

Keywords: *Google Form, Evaluation, Education*

PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran merupakan elemen kunci dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran (Musarwan, 2022). Melalui evaluasi, guru dapat menilai tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki (L Idrus, 2019). Penggunaan alat evaluasi yang tepat dan efisien sangat penting untuk memastikan hasil evaluasi yang akurat dan relevan. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), evaluasi pembelajaran bertujuan tidak hanya untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi keagamaan, tetapi juga untuk menilai penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari (Fadilla et al., 2023). Evaluasi ini mencakup aspek moral dan sosial, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati, yang merupakan inti dari pendidikan agama. Oleh karena itu, diperlukan metode evaluasi yang efektif dan mampu mencakup berbagai aspek penilaian yang dibutuhkan (Miftha Huljannah, 2021).



Kegiatan evaluasi sering kali menjadi problematika baik dalam efektifitas dan efesiansinya (Pratama et al., 2024). Kegiatan Evaluasi pembelajaran yang terjadi selama ini sudah memberikan bukti nyata bahwa dalam pelaksanaannya, guru memerlukan biaya yang cukup banyak karena harus memberikan lembaran soal kepada banyak siswa dan juga memakan waktu dalam pemeriksaan (Andy Riski Pratama, 2023; Latifa et al., 2024). Oleh karena itu, hari ini muncul invonasi yang telah diterbitkan oleh google sebagai bentuk dari solusi problematika yang terjadi didunia pendidikan melalui aplikasi Google Form.

Google Form sebagai aplikasi umum dari akun Google, yang memerlukan akun Google untuk membuat formulir. Dengan Google Form, siapa pun dapat membuat formulir yang dapat diakses oleh orang di seluruh dunia. Pengguna tidak perlu memiliki akun Google Form untuk mengisi formulir, sehingga formulir bersifat umum (Jannah et al., 2022). Namun, satu kelemahan Google Form terletak pada ketergantungan pada internet untuk pembuatan dan pengisian formulir melalui Gadget. Proses pembuatan formulir dapat dilakukan melalui laptop, komputer, atau smartphone. Keuntungan Google Form meliputi distribusi dan tabulasi online real-time, kolaborasi waktu nyata (hingga 50 orang dapat bekerja pada satu dokumen dalam satu waktu), penyimpanan otomatis setiap perubahan, dan keamanan berkas. (Andy Riski Pratama et al., 2024)

Google Form memungkinkan pembuatan kuesioner, survei, dan formulir dengan berbagai Jenis pertanyaan seperti pilihan ganda, skala likert, dan pertanyaan terbuka. Aiyah dalam Pramadjaya mengungkapkan bahwa Hasil dari pengisian form dapat langsung diolah dan dianalisis secara real-time. Aplikasi Google Form merupakan media alternatif bagi siswa untuk mempersiapkan soal-soal berbasis online. Guru dapat membuat kuis dan ujian secara online melalui aplikasi Google Forms. Soal kuis atau ujian online. Soal yang dibuat dapat dibagikan kepada siswa secara online melalui smartphone. (Pramadjaya et al., 2024a)

Fitur Google Form dapat di bagi kepada orang lain secara terbuka atau khusus kepada pemilik akun Google dengan pilihan aksesibilitas, seperti: *read only* (hanya dapat membaca) atau *editable* (dapat mengedit dokumen). Beberapa fungsi Google Form di dunia pendidikan antara lain: 1) Memberikan tugas latihan/ ulangan online melalui laman website, 2) Mengumpulkan pendapat orang lain melalui laman website, 3) Mengumpulkan berbagai data siswa/ guru melalui halaman website, 4) Membuat formulir pendaftaran online untuk sekolah, 5) Membagikan kuesioner kepada orang-orang secara online.

Penelitian ini berutujun untuk mengkaji penggunaan Google form dalam membantu proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran saat ini mengingat pelaksanaan asesmen menggunakan google form sudah dilaksanakan di berbagai sekolah. Sehingga diharapkan penelitian ini mampu memberika kontribusi yang memadai dan memberikan pandangan yang baru terhadap alat evaluasi pembelajaran.

METODE

Artikel ini menggunakan metode kajian literatur (library research). Metode kajian literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat, serta mengolah data atau informasi. Sumber pembahasan ini berasal dari jurnal dan buku-buku yang membahas terkait google form. Analisis yang digunakan di dalam metode ini adalah analisis isi yakni menjabarkan, mengaitkan, dan menemukan titik temu dari berbagai literatur untuk menyajikan fokus utama artikel. Adapun fokus utama di sini berkaitan dengan pemanfaatan Google Form. Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam kajian literatur ini. Pertama, mengidentifikasi berbagai sumber literatur. Kedua, melakukan teknik analisis isi untuk menemukan titik temu



dari berbagai literatur, tentunya dengan memperhatikan fokus utama penulisan artikel. Ketiga, menarik konklusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Google Form

Menurut Tria. M dan Arif.W.P, Google Form adalah salah satu aplikasi berupa template formulir atau lembar kerja yang dapat dimanfaatkan secara mandiri ataupun bersama-sama untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna. Sedangkan menurut Andrian Widhianto, dkk, Google Form merupakan alat yang berguna untuk membantu melakukan survei, kuesioner, quick count pendapat, kuis dan mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien.

Google form atau google formulir adalah alat yang berguna untuk membantu merencanakan acara, mengirim surat, memberikan siswa atau orang lain kuis atau mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien. Form dapat dihubungkan ke *spreadsheet*. *spreadsheet* terkait dengan bentuk, tanggapan otomatis akan dikirimkan ke *spreadsheet*. Jika tidak, pengguna dapat melihat mereka di "ringkasan tanggapan" halaman dapat diakses dari menu tanggapan.

Google Form memungkinkan pembuatan kuesioner, survei, dan formulir dengan berbagai jenis pertanyaan seperti pilihan ganda, skala likert, dan pertanyaan terbuka. Nur Aisyah sebagai mana yang dikutip oleh Angga Pramadjaya, dkk mengatakan bahwa Hasil dari pengisian form dapat langsung diolah dan dianalisis secara real-time. Aplikasi Google Form merupakan media alternatif bagi siswa untuk mempersiapkan soal-soal berbasis online. Guru dapat membuat kuis dan ujian secara online melalui aplikasi Google Forms. Soal kuis atau ujian online. Soal yang dibuat dapat dibagikan kepada siswa secara online melalui smartphone. (Pramadjaya, Septiani, Ramadhan, & Irawan, 2024)

B. Fungsi Google Form

Google form merupakan salah satu komponen layanan google docs. Aplikasi google form sangat sesuai untuk mahasiswa, guru, dosen, pegawai kantor dan profesional yang sering menggunakan quiz, form dan survey online. Fitur google form dapat dibagi kepada orang lain secara terbuka atau khusus kepada pemilik akun google dengan pilihan aksesibilitas, seperti: *read online* (hanya dapat membaca) atau *editable* (dapat mengedit dokumen). Beberapa fungsi google form di dunia pendidikan antara lain:

1. Memberikan tugas latihan / ulangan *online* melalui halaman *web*
2. Mengumpulkan pendapat orang lain melalui halaman *web*
3. Mengumpulkan berbagai data siswa/ guru
4. Membuat formulir pendaftaran online untuk sekolah
5. Membagikan kuesioner kepada orang-orang secara online. (Lina Wahyu Setya Utami, 2021)

Fungsi Google form secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

1. pengumpul data dari berbagai responden secara efisien dan terorganisir. Dengan berbagai jenis pertanyaan yang dapat disesuaikan, seperti pilihan ganda, skala likert, dan pertanyaan terbuka, pengguna dapat mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif dengan mudah.
2. Survei dan Kuesioner. Google Form sangat efektif untuk membuat survei dan kuesioner. Pengguna dapat mendesain form untuk mendapatkan feedback, opini, atau informasi lain dari responden. Survei dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk penelitian akademis, evaluasi layanan, atau feedback pelanggan.



3. evaluasi Pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, Google Form dapat digunakan untuk membuat tes, ujian, atau kuis. Guru dapat menggunakan form ini untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Hasil evaluasi dapat langsung diakses dan dianalisis untuk mengetahui pencapaian siswa.
4. Pendaftaran Acara. Google Form dapat digunakan untuk pendaftaran acara, seperti seminar, workshop, atau kegiatan lainnya. Pengguna dapat mengumpulkan informasi peserta seperti nama, kontak, dan preferensi acara, serta mengelola data pendaftaran dengan lebih mudah.
5. Pengelolaan Proyek. Dalam proyek kolaboratif, Google Form dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari anggota tim, mengelola tugas, dan mendapatkan feedback. Form ini membantu dalam pengorganisasian informasi dan memastikan semua anggota tim dapat berkontribusi.
6. Feedback Produk atau Layanan. Bisnis dapat menggunakan Google Form untuk mendapatkan feedback dari pelanggan mengenai produk atau layanan yang mereka tawarkan. Informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas produk atau layanan tersebut.
7. Penelitian dan Pengembangan. Peneliti dapat menggunakan Google Form untuk mengumpulkan data lapangan atau data responden yang diperlukan dalam penelitian. Form ini mempermudah proses pengumpulan data secara luas dan cepat, serta meminimalkan kesalahan input data.
8. Pelaporan dan Analisis Data. Google Form memungkinkan pengguna untuk melihat hasil respon dalam bentuk grafik atau tabel yang mudah dipahami. Data yang dikumpulkan dapat diekspor ke Google Sheets atau format lain untuk analisis lebih lanjut, memudahkan dalam membuat laporan dan presentasi.
9. Kustomisasi dan Branding. Pengguna dapat menyesuaikan tampilan Google Form sesuai dengan kebutuhan mereka, seperti mengubah tema, warna, dan logo. Ini sangat berguna untuk membuat form terlihat profesional dan sesuai dengan branding organisasi atau perusahaan.
10. Notifikasi dan Otomatisasi. Google Form dapat diintegrasikan dengan Google Sheets dan Google Apps Script untuk membuat notifikasi otomatis atau alur kerja (workflow). Misalnya, pengguna dapat mengatur notifikasi email otomatis setiap kali form diisi, atau membuat alur kerja otomatis berdasarkan data yang dikumpulkan (Pramadjaya et al., 2024b)

C. Keunggulan menggunakan google form

Batu bara dan ariani menjelaskan bahwa beberapa keunggulan dari penggunaan google form ini adalah sebagai berikut:

1. Penampakan bentuk yang menarik
Aplikasi ini menawarkan kemungkinan bagi pengguna untuk mempersonalisasi gambar/logo sendiri.
2. Menggunakan variasi tes yang digunakan berupa jawaban ganda, *checklist*, *drop down menu*, skala linear, dan sebagainya.
3. Dapat digunakan diberbagai perangkat elektronik. Penggunaan media ini bisa digunakan di laptop maupun HP
4. Bisa dilakukan bersama orang lain. Dimana dalam hal ini seseorang bisa membuat pollong dengan berkolaborasi dengan orang lain
5. Tes atau survey dengan jawaban yang cepat

6. Bentuk responsive. Dalam hal ini, angket dan kuis dapat dibuat secara cepat dan mudah. Hasilnya terlihat bagus dan profesional
7. *Ges anaswe fast*. Dalam hal ini seserang tidak lagi memerlukan kertas untuk mencetak hasil tes . selain itu juga lebih sedikit waktu yang digunakan untuk menganalisis, membagikan dan mengumpulkan hasil
8. Hasilnya dibandingkan secara langsung dan dikumpulkan otomatis
9. Tidak berbayar
10. Tidak membutuhkan situs web sendiri.(Elfira & Lufri, 2023)

D. Cara penggunaan google Form

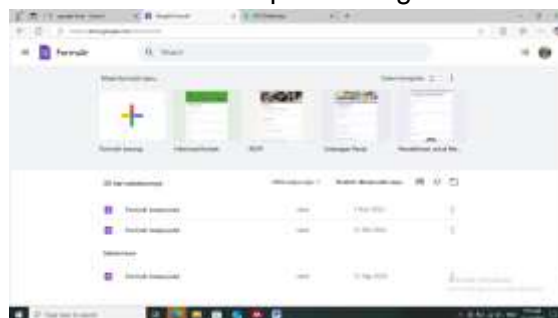
Sebelum mengimplementasikan Google Form dalam proses evaluasi pembelajaran, penting bagi guru untuk merencanakan dengan cermat. Keberhasilan penggunaan Google Form sangat tergantung pada bagaimana guru mempersiapkan dan merancang langkah-langkah yang akan diambil. Oleh karena itu, guru perlu memahami fitur-fitur dan manfaat yang ditawarkan oleh Google Form agar dapat memanfaatkannya secara efektif. Ini termasuk mengetahui berbagai alat dan opsi yang tersedia di platform tersebut, seperti jenis-jenis pertanyaan yang bisa dibuat, opsi penilaian, dan kemampuan untuk mengintegrasikan data hasil evaluasi dengan sistem lain. Proses perencanaan ini melibatkan langkah-langkah tertentu yang harus dilakukan dengan seksama. Pertama-tama, guru perlu membuat akun Google jika belum memilikinya, untuk dapat mengakses Google Form. Selanjutnya, guru harus merancang soal dan jawaban dalam format dokumen word atau kertas, sehingga bisa dengan mudah dipindahkan ke Google Form. Selain itu, penentuan kunci jawaban dan skor untuk setiap pertanyaan juga sangat penting. Dengan mempersiapkan komponen ini dengan baik, guru dapat memastikan bahwa semua aspek evaluasi telah dipertimbangkan dengan matang, memudahkan proses input soal ke dalam Google Form. Setelah semua soal dan jawaban disiapkan, guru dapat mulai menginputnya ke dalam Google Form.

Agar kuesioner bisa digunakan, maka harus terlebih dahulu memiliki akun google dengan masuk pada link <http://accounts.google.com/signup> , jika pengguna belum memiliki akun, maka perlu embuat akun terlebih dahulu dengan masuk ke halaman <http://accounts.google.com/signup> ,

Cara penggunaan Google Form adalah sebagai berikut:

1. Membuka Google Form
 - Buka Google Form di browser Anda, atau akses dari Google Drive dengan memilih "Baru" > "Lainnya" > "Google Formulir".
 - Anda juga bisa mengaksesnya melalui aplikasi Google di perangkat Android atau iOS.
2. Membuat Formulir Baru
 - Setelah terbuka, Anda akan melihat tampilan formulir kosong.
 - Pilih Template jika Anda ingin menggunakan format yang sudah disediakan Google, seperti formulir pendaftaran, survei, atau RSVP.

Gambar. 1 Tampilan Google Form



3. Menambahkan Pertanyaan

- Klik pada area "Pertanyaan" untuk mulai menambahkan pertanyaan.
- Pilih tipe pertanyaan yang sesuai di sisi kanan, seperti:
 - a. Jawaban singkat: untuk jawaban teks pendek.
 - b. Paragraf: untuk jawaban teks panjang.
 - c. Pilihan ganda: untuk pilihan satu jawaban dari beberapa opsi.
 - d. Kotak centang: untuk memilih lebih dari satu jawaban.
 - e. Drop-down: untuk pilihan dari menu tarik turun.
- Isi pertanyaan dan opsi jawaban sesuai kebutuhan.

Gambar. 2 Tampilan Pertanyaan



4. Mengatur Pengaturan Formulir

- Klik pada ikon Roda gigi (pengaturan) di pojok kanan atas.
- Di sini, Anda bisa:
 - a. Menentukan apakah responden bisa mengisi formulir lebih dari sekali.
 - b. Mengaktifkan atau menonaktifkan notifikasi email.
 - c. Menambahkan batasan waktu, jika diperlukan.

5. Mengubah Tampilan Formulir

- Klik pada Ikon Palet untuk memilih tema, warna, atau menambahkan gambar latar belakang untuk formulir.

6. Membagikan Formulir

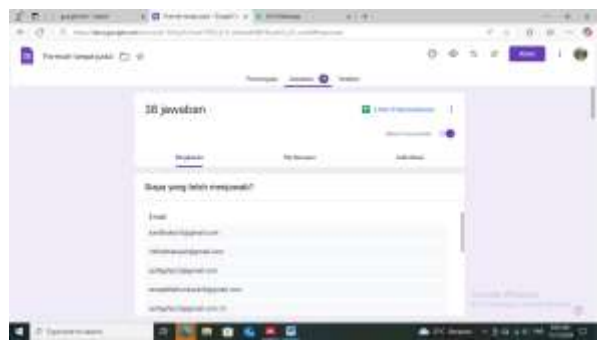
- Klik Kirim di pojok kanan atas untuk membagikan formulir.
- Pilih metode pengiriman, seperti:
 - a. Tautan yang bisa dibagikan langsung.
 - b. Email langsung ke responden.
 - c. Menyematkan formulir di situs web menggunakan kode HTML.

7. Melihat dan Mengelola Respons

- Di tab "Respons", Anda dapat melihat jawaban yang telah terkumpul.
- Google Form juga menyediakan grafik dan ringkasan data dari jawaban yang masuk.

- Anda bisa menghubungkan formulir ke Google Sheets untuk melihat jawaban dalam bentuk spreadsheet.

Gambar. 3 Jawaban



Gambar 3 menampilkan pilihan jawaban yang telah disediakan oleh Google Form, yang menunjukkan hasil pekerjaan siswa dalam bentuk tampilan yang terstruktur. Di bagian "Wawasan," Google Form menyajikan informasi penting seperti rata-rata, median, dan rentang dari hasil jawaban siswa. Informasi ini tidak hanya disajikan dalam format angka, tetapi juga dipresentasikan dalam bentuk grafik yang menggambarkan distribusi poin yang diperoleh oleh peserta didik. Grafik ini memudahkan guru untuk melihat visualisasi data dengan lebih jelas, memperlihatkan sebaran nilai yang diperoleh siswa. Melalui fitur ini, Google Form menyediakan berbagai analisis yang sangat berguna bagi guru dalam menganalisis kinerja peserta didik secara lebih mendalam. Dengan data yang terstruktur dan analisis yang mendetail, guru dapat dengan mudah melihat pola-pola khusus dalam hasil evaluasi. Hal ini memungkinkan guru untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan peningkatan, serta mengamati aspek-aspek di mana siswa mungkin mengalami kesulitan. Dengan pemahaman ini, guru dapat membuat keputusan yang lebih informasional dalam merancang strategi pengajaran yang lebih efektif. Selain itu, dengan informasi yang diperoleh dari fitur "Wawasan" ini, guru dapat memberikan umpan balik yang lebih terarah kepada siswa. Umpan balik yang spesifik dan berbasis data ini membantu siswa memahami dengan jelas di mana mereka perlu meningkatkan, dan bagaimana mereka dapat mengatasi kesulitan yang mungkin mereka hadapi dalam pembelajaran mereka. Ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pembelajaran, tetapi juga meningkatkan motivasi siswa untuk terus berusaha dan berkembang. Dengan cara ini, Google Form menjadi alat yang sangat berharga dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung perkembangan akademis siswa secara menyeluruh.

Gambar 4. Analisis jawaban



Gambar 3 menunjukkan sebuah rangkuman soal beserta persentase jawaban yang diberikan oleh peserta didik yang telah mengerjakannya. Fitur ini sangat membantu guru dalam menganalisis tingkat kesulitan dari setiap soal yang disajikan. Dengan memeriksa persentase jawaban yang benar atau salah pada setiap pertanyaan, guru dapat dengan mudah mengevaluasi efektivitas serta tingkat kesulitan dari masing-masing soal. Informasi ini sangat penting untuk menentukan apakah soal tersebut sudah sesuai dengan level kemampuan siswa atau perlu penyesuaian lebih lanjut. Hal ini memungkinkan guru untuk memperbarui atau menyempurnakan bank soal yang ada untuk digunakan dalam evaluasi mendatang, sehingga kualitas evaluasi tetap terjaga. Lebih lanjut, analisis tingkat kesulitan soal juga memberikan wawasan penting bagi guru dalam menyusun strategi pembelajaran dan penilaian yang lebih tepat sasaran. Dengan memahami bagaimana soal-soal tersebut diterima dan dikerjakan oleh siswa, guru dapat menyesuaikan pendekatan pengajaran untuk mengatasi area yang mungkin masih lemah. Hal ini memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan serta kemampuan siswa. Dalam jangka panjang, evaluasi ini akan mendukung penciptaan materi pembelajaran yang lebih baik, yang tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga mengoptimalkan metode pengajaran yang digunakan. Dengan demikian, fitur ini tidak hanya mempermudah guru dalam proses evaluasi, tetapi juga berperan penting dalam mendukung peningkatan kontinu dalam pengembangan materi pembelajaran. Guru dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memodifikasi soal-soal dengan lebih cermat, menjadikan materi pembelajaran lebih menantang namun tetap sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang adil untuk berkembang dan mencapai potensi terbaik mereka. Oleh karena itu, fitur ini menjadi alat yang krusial dalam memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Untuk memudahkan guru dalam menganalisis soal, Google Form juga menyediakan bantuan yang sangat berguna dalam merekam data peserta didik, yang kemudian disimpan dalam format Spreadsheet. Melalui fitur ini, guru dapat dengan mudah mengelola dan menyunting data yang diperlukan, seperti nama dan skor, untuk kemudian dicetak atau disajikan sesuai kebutuhan. Spreadsheet ini menjadi alat yang efektif bagi guru dalam mengorganisir informasi secara terstruktur dan dapat diakses dengan cepat saat diperlukan

8. Untuk penggunaan pembuatan google form sebagai kuis sebagai berikut
 - Atur google form menjadi kuis dengan cara klik setelan pada pojok kanan
 - Klik kuis dan jadikan ini sebagai kuis
 - Kluk tanda + untuk membuat soal dan pilihan bentuk soal pilihan ganda
 - Masukkan skor dan kunci jawaban dengan mengklik "poin total" dipojik kanan atas dan klik "kunci" di pojok kanan bawah
 - Soal yang sudah selesai dibuat dapat dikirim kepada siswa melalui tautan atau link dengan cara klik "kirim" di pojok kanan atas. (Shelvia.D.A, et.al, 2022)

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penggunaan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran menunjukkan potensi yang sangat baik dalam memberikan waktu yang efektif dan efisien dalam membuat soal. Selain itu, dengan menggunakan teknologi secara efektif, guru dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan digital yang penting untuk kesuksesan di era modern ini. Google Form juga dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan berdaya guna bagi semua siswa, tanpa memandang latar belakang atau kebutuhan mereka. Dengan menyediakan akses yang mudah dan fleksibel melalui perangkat yang terhubung ke internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Andy Riski Pratama. (2023). Implementasi Metode Brainstorming Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas Xi SMA Negeri 4 Bukittinggi. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 10(1), 120–130. <https://doi.org/10.58518/madinah.v10i1.1496>
- Andy Riski Pratama, Irsyad, W., Hassan, R. H., & Rawati, M. (2024). Pemanfaatan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *JURNAL PENDIDIKAN TUNAS BANGSA*, 2(1).
- Elfira, I., & Lufri, S. (2023). Systematic Literature Review: Efektifitas Penggunaan Google Form Untk Evaluasi Pembelajaran. *Mathema Journal*, 5(2).
- Jannah, R. U., Ahdi, M. W., & Lilawati, E. (2022). Pengaruh Program Sekolah Ramah Anak Terhadap Moralitas Peserta Didik Kelas XI di MAN 9 Jombang. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 5(1), 42–46. <https://doi.org/10.32764/joems.v5i1.655>
- Latifa, M., Pratama, A. R., Hasan, R. H., Kamal, M., & Zakir, S. (2024). Evaluation of Interactive Learning Through the Quizizz Application at MTsN 2 Payakumbuh City. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(2). <https://doi.org/10.18860/jpai.v10i2.24400>
- Lina Wahyu Setya Utami. (2021). Penggunaan Google Form Dalam Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19. *Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3).
- Pramadjaya, A., Septiani, S., Ramadhan, A. S., & Irawan, S. (2024a). *Abdi Laksana : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 5(September), 565–573.
- Pramadjaya, A., Septiani, S., Ramadhan, A. S., & Irawan, S. (2024b). Pemanfaatan Google Form Sebagai Media Pengumpulan Data Dan Evaluasi Pembelajaran Di Man 2 Kabupaten Serang. *Pemanfaatan Google Form Sebagai Media Pengumpulan Data Dan Evaluasi Pembelajaran Di Man 2 Kabupaten Serang*, 5(3).
- Pratama, A. R., Aprison, W., Wati, S., M, I., & Irsyad, W. (2024). Pengaruh Mind Mapping Terhadap Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa. *JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING AR-RAHMAN*, 10(1), 158. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v10i1.14287>

